

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

1. Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan orang secara individual maupun kelompok.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh di lapangan. Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan

untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Fauzi.dkk, 2021)

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal.

Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Lokasi penelitian ini sangat penting dalam kegiatan penelitian, karena dari lokasi tersebut peneliti akan memperoleh berbagai data di lapangan yang dibutuhkan untuk menjawab dari rumusan masalah. Lokasi penelitian ini bertempat di SMPN 13 Kota Bengkulu. lokasi SMPN 13 Kota Bengkulu ini berada di Jl. Kaswari, Anggut Atas, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan setelah dikeluarkannya surat izin penelitian dari fakultas tarbiyah dan tadriss.

D. Sumber Data

Di dalam penelitian ini, sumber data terdiri dari dua, yaitu:

1. Data primer

Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli. Data primer biasanya diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data orisinal. (Suilo, 2021)

Data primer yang diambil dalam penelitian dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda secara

fisik, kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi di lapangan yang bersumber dari informan, yaitu Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 13 Kota Bengkulu.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna. Secara singkat dapat dikatakan bahwa data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Sumber data ini kemudian digunakan sebagai data pelengkap atau data tambahan yang melengkapi data yang sudah penulis dapatkan sebelumnya agar dapat membuat pembaca lebih memahami maksud dari penulis. Sumber data sekunder yang dimaksud adalah kajian terhadap artikel-artikel atau buku-buku yang ditulis para ahli yang memiliki hubungan dengan penelitian ini, baik yang sudah diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dalam buku atau karya ilmiah lainnya, serta Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 13 Kota Bengkulu.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.

Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur. (Choiri, 2019)

Dalam artian yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya sebatas pada pengamatan saja yang dilakukan baik secara langsung maupun secara tidak langsung, namun juga terdapat aktivitas pencatatan. Teknik observasi digunakan peneliti dalam penelitian adalah untuk mengetahui minat siswa dalam melaksanakan shalat berjamaah di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog atau percakapan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber atau informan penelitian. Metode wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan dengan

tujuan penelitian. Wawancara atau interview ini adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.(Bungin, 2028)

Adapun jenis dari wawancara yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu dengan metode wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur ini sangat berbeda dengan bertanya dan memberikan sebuah respon. Wawancara tak terstruktur memiliki cara yang lebih bebas dan biasanya pertanyaannya tidak disusun terlebih dahulu. Pertanyaan yang diberikan disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari informan, Pelaksanaan wawancara ini berjalan seperti percakapan sehari-hari dan membahas mengenai bagaimana pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses penyelidikan terhadap benda-benda yang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan catatan harian. Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk mengumpulkan data tertulis yang dapat memberikan keterangan terhadap data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan dokumen-dokumen sekolah berupa hasil evaluasi atau

nilai siswa, gambaran umum tentang deskripsi mengenai data yang berhubungan dengan SMP Negeri 13 Kota Bengkulu, seperti struktur organisasi sekolah, visi dan misi sekolah, data guru, data siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu.

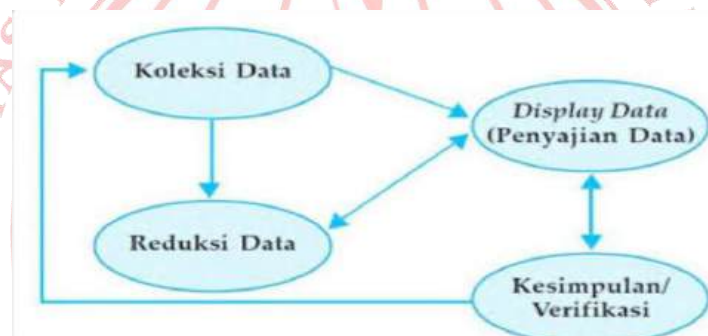
F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Sebelum mengambil kesimpulan peneliti terlebih dahulu menganalisis data sesuai dengan langkah dan prosedur yang digunakan. Kegiatan analisis data adalah kegiatan utama yang dilakukan untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan. Pada penelitian kuantitatif, analisis data biasanya menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial, akan tetapi pada penelitian kualitatif kedua analisis tersebut tidak digunakan. Pada hakikatnya analisis data pada penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikan data tersebut sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah penelitian yang ingin dijawab. (Saleh, 2017)

Metode yang penulis gunakan untuk menganalisa data penelitian ini adalah dengan metode analisa data dengan model interaktif (miles dan Huberman). Dalam model analisis interaktif tersebut, ada tiga komponen kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Bagan 2. Analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman

Sumber Prof. Sugiono



1. Koleksi Data

Merupakan salah satu metode untuk mengumpulkan informasi yang tidak diwakili angka. Data ini dapat berupa narasi, deskripsi, atau fenomena non-numerik.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan

tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Display Data (penyajian data)

setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data secara visual atau deskriptif. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, diagram, atau narasi deskriptif. Tujuan dari penyajian data adalah untuk membuat data informasi yang terkandung dalam data menjadi lebih mudah dipahami dan digunakan dalam proses analisis.

4. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun

kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. (Rijali, 2018)

G. Pengecekan keabsahan data

Sebelum melanjutkan tahap-tahap penelitian, diperlukannya teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data. Tujuan dari pemeriksaan keabsahan data ini adalah untuk menguji data yang diperoleh apakah benar penelitian ilmiah. Teknik ini didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan *credibility* yaitu sebuah pemeriksaan keabsahan data yang berfungsi untuk melaksanakan inkuiri dengan sedemikian rupa. Akibatnya, tingkat kepercayaan penemuan peneliti dapat tercapai serta menunjukkan tingkat derajat kepercayaan hasil penemuan dengan jalan pembuktian pada kenyataan ganda yang diteliti.

Kemudian berdasarkan kriteria ini, maka teknik yang akan digunakan dalam penelitian yaitu teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data ini merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

Penulis pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek keabsahan data pada yang telah dilakukan peneliti. Triangulasi sumber data ialah

teknik olah data yang menggunakan informan tertentu melalui bermacam metode dan sumber perolehan data. Contohnya selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, arsip, dokumen tertulis, dokumen sejarah, catatan resmi atau tulisan pribadi, foto atau gambar.

Triangulasi data berfungsi untuk menguji kredibilitas data yang kemudian dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dari berbagai sumber data tersebut kemudian nantinya akan dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang berbeda, pandangan yang sama, dan mana yang lebih spesifik dari berbagai sumber tersebut. Kemudian hasil dari data tersebut tidak dapat dirata-ratakan seperti halnya dalam penelitian kuantitatif.

Setelah pengolahan data dilakukan dan kemudian menghasilkan kesimpulan, maka selanjutnya dimintakan kesepakatan dari sumber data tersebut. Penulis melakukan triangulasi data menggunakan teknik membandingkan hasil observasi dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara. Triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data.

H. Tahap-tahap penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori

yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai :

1. Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif didasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

2. Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpulan Data, pengolahan data, dan analisis data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah

data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

4. Penyajian data

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian katakata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.

5. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam